Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page 12770-12774

Peran Bahasa Indonesia untuk Mendukung Keberlangsungan Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Tata Busana Universitas Negeri Medan

Jihdiyani Khairunnisa Selian[1], Nabila Zahra[2], Farah Tsabita[3], Khairunnisa[4], Nita Oktaria Tumangger[5]
[1,2,3,4,5]Universitas Negeri Medan
Corresponding Author: Jihdiyani Khairunnisa Selian, email : farahtsabita26@gmail.com
Published: Oktober, 2025

ABSTRAK

Bahasa Indonesia memiliki fungsi penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan akademik di perguruan tinggi. Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana Universitas Negeri Medan (UNIMED), bahasa Indonesia digunakan tidak hanya sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai instrumen ilmiah untuk menulis karya akademik, menyampaikan ide kreatif, dan mengembangkan inovasi busana. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran bahasa Indonesia dalam mendukung proses perkuliahan mahasiswa Tata Busana UNIMED, meliputi aspek komunikasi, penulisan ilmiah, dan penguatan identitas akademik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia yang baik berperan dalam penyampaian gagasan desain, penulisan laporan penelitian, serta peningkatan kepercayaan diri mahasiswa dalam forum akademik. Penelitian ini menegaskan bahwa bahasa Indonesia bukan sekadar alat komunikasi, melainkan fondasi keberhasilan akademik yang harus diperkuat di era globalisasi.
Kata kunci: bahasa Indonesia, perkuliahan, tata busana, mahasiswa, UNIMED.

ABSTRACT

Indonesian has an important function in supporting the continuity of academic activities in higher education. In the Fashion Education Study Program at Universitas Negeri Medan (UNIMED), Indonesian is used not only as a means of communication but also as a scientific instrument for writing academic works, conveying creative ideas, and developing fashion innovations. This study aims to analyze the role of Indonesian in supporting the learning process of Fashion Education students at UNIMED, including aspects of communication, academic writing, and the strengthening of academic identity. The research was conducted using a descriptive qualitative approach through literature review, observation, and simple interviews. The findings show that a good command of Indonesian plays an essential role in delivering design ideas, writing research reports, and increasing students' confidence in academic forums. This study emphasizes that Indonesian is not merely a communication tool but a foundation of academic success that must be reinforced in the era of globalization.
Keywords: Indonesian language, lectures, fashion education, students, UNIMED.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran fundamental dalam kehidupan manusia, yaitu sebagai sarana komunikasi, berpikir, serta pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi bangsa Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, bahasa persatuan, sekaligus bahasa resmi negara sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 36 UUD 1945 dan ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009

tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara. Kedudukan ini menempatkan bahasa Indonesia sebagai instrumen strategis, termasuk dalam dunia pendidikan tinggi.

Di perguruan tinggi, bahasa Indonesia berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik, mulai dari proses belajar mengajar, diskusi, penulisan ilmiah, hingga publikasi hasil penelitian. Melalui bahasa, mahasiswa dapat menyampaikan ide, menganalisis fenomena, serta mengomunikasikan hasil kajian secara sistematis. Dengan demikian, penguasaan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan efektif menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki mahasiswa agar dapat sukses dalam perkuliahan.

Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana UNIMED, peran bahasa Indonesia semakin menonjol. Bidang tata busana tidak hanya berhubungan dengan keterampilan teknis merancang dan memproduksi pakaian, tetapi juga membutuhkan kemampuan deskriptif dan analitis dalam laporan akademik. Mahasiswa dituntut menulis karya ilmiah tentang tren mode, menyusun laporan praktik kerja industri, serta mempresentasikan rancangan busana di forum akademik. Dalam konteks ini, bahasa Indonesia berfungsi sebagai medium utama yang menjamin ide dapat dipahami dengan jelas oleh dosen maupun rekan mahasiswa.

Namun, pengaruh globalisasi menghadirkan tantangan baru. Istilah asing seperti *fashion show*, *outfit*, *style*, dan *trend* lebih sering digunakan daripada padanan bahasa Indonesia seperti *peragaan busana*, *busana*, *gaya*, dan *tren*. Survei Pusat Bahasa (2022) menunjukkan lebih dari 65% mahasiswa cenderung menggunakan istilah asing dalam percakapan akademik maupun non-akademik, meskipun padanan bahasa Indonesia tersedia. Fenomena ini menimbulkan kekhawatiran melemahnya bahasa Indonesia di kalangan generasi muda.

Selain itu, penelitian Putra & Wulandari (2021) menemukan rendahnya kualitas penulisan karya ilmiah mahasiswa dipengaruhi lemahnya penguasaan bahasa Indonesia baku. Kondisi ini berdampak pada kualitas laporan akademik, padahal keterampilan menulis dengan bahasa yang sesuai kaidah merupakan syarat penting dalam penyusunan skripsi, artikel jurnal, maupun proposal penelitian.

Berdasarkan kondisi tersebut, peran bahasa Indonesia dalam mendukung keberlangsungan kegiatan perkuliahan mahasiswa Tata Busana UNIMED perlu ditelaah lebih jauh. Penguatan penggunaan bahasa Indonesia di ranah akademik bukan hanya menjaga kualitas komunikasi ilmiah, tetapi juga mempertegas identitas kebangsaan di tengah derasnya arus globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner (Google Form) kepada mahasiswa Program Studi Tata Busana UNIMED. Kuesioner dirancang untuk menggali persepsi mahasiswa mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan

akademik, meliputi aspek komunikasi, penulisan ilmiah, dan identitas akademik. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam tiga aspek utama yang mendukung keberlangsungan kegiatan perkuliahan mahasiswa Tata Busana UNIMED.

Komunikasi Akademik

Bahasa Indonesia digunakan mahasiswa dalam berbagai bentuk interaksi akademik, baik di dalam maupun di luar kelas. Diskusi kelompok, presentasi, seminar, hingga forum akademik formal menggunakan bahasa Indonesia sebagai medium utama penyampaian ide. Penguasaan bahasa yang baik membuat mahasiswa mampu menyampaikan gagasan desain, menjelaskan hasil analisis tren busana, maupun menguraikan hasil praktikum dengan lebih jelas, runtut, dan mudah dipahami. Hal ini juga berdampak pada meningkatnya efektivitas komunikasi antara mahasiswa dengan dosen, serta memperkuat kerja sama antarmahasiswa. Dengan demikian, bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana membangun interaksi akademik yang produktif.

Penulisan Ilmiah

Dalam bidang akademik, penulisan laporan, makalah, artikel, hingga skripsi mahasiswa wajib menggunakan bahasa Indonesia baku. Penggunaan bahasa yang sesuai kaidah mendorong mahasiswa untuk berpikir lebih kritis, sistematis, dan terstruktur. Melalui penulisan ilmiah, mahasiswa Tata Busana dapat menuangkan ide kreatif, menganalisis fenomena mode, serta mendokumentasikan hasil penelitian mereka dengan jelas. Selain itu, kemampuan menulis dengan bahasa Indonesia yang baik menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah berkualitas yang dapat dipublikasikan di jurnal, prosiding seminar, maupun media akademik lainnya. Dengan kata lain, penulisan ilmiah berperan sebagai media penghubung antara keterampilan teknis tata busana dengan pengembangan ilmu pengetahuan.

Penguatan Identitas Akademik

Penggunaan bahasa Indonesia secara konsisten juga memperkuat identitas akademik mahasiswa. Bahasa Indonesia bukan hanya sarana menyampaikan ilmu, tetapi juga simbol identitas kebangsaan yang mencerminkan jati diri mahasiswa sebagai generasi muda Indonesia. Dalam konteks globalisasi, ketika istilah asing semakin mendominasi dunia mode, penguasaan bahasa Indonesia yang baik membantu mahasiswa tetap percaya diri mengekspresikan ide dan karya busana dalam bahasa nasional. Hal ini sekaligus menjaga keberadaan bahasa Indonesia agar tetap menjadi bahasa utama dalam dunia akademik. Dengan demikian, bahasa Indonesia berperan sebagai fondasi identitas akademik sekaligus memperkokoh kebanggaan nasional di kalangan mahasiswa Tata Busana UNIMED.

Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia merupakan instrumen strategis dalam mendukung keberlangsungan perkuliahan mahasiswa Tata Busana UNIMED. Dalam kegiatan akademik, bahasa digunakan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai medium untuk mengekspresikan kreativitas dan inovasi dalam bidang busana.

Namun, terdapat sejumlah tantangan. Pertama, lemahnya penguasaan bahasa baku menyebabkan kualitas penulisan akademik rendah. Kedua, dominasi istilah asing dalam dunia mode menjadikan mahasiswa kurang terbiasa dengan padanan bahasa Indonesia. Fenomena ini sesuai dengan temuan Putra & Wulandari (2021) yang menyoroti keterbatasan penguasaan bahasa sebagai faktor rendahnya kualitas karya ilmiah mahasiswa.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, strategi penguatan bahasa Indonesia di lingkungan akademik perlu dilakukan, di antaranya:

1. Mengintegrasikan mata kuliah bahasa Indonesia dengan praktik penulisan akademik bidang tata busana.
2. Mendorong mahasiswa memproduksi konten kreatif busana dengan bahasa Indonesia.
3. Mengadakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa.

Dengan strategi ini, bahasa Indonesia tidak lagi dipandang sekadar kewajiban formal, tetapi sebagai sarana produktif dalam pengembangan inovasi dan kreativitas.'

KESIMPULAN

Bahasa Indonesia berperan penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan perkuliahan mahasiswa Tata Busana UNIMED, terutama dalam aspek komunikasi akademik, penulisan ilmiah, dan penguatan identitas. Melalui komunikasi akademik, mahasiswa dapat menyampaikan ide dan gagasan desain secara jelas dalam diskusi, seminar, maupun presentasi. Dalam penulisan ilmiah, bahasa Indonesia menjadi sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan sesuai kaidah, sehingga kualitas karya akademik dapat terjaga. Pada aspek identitas, konsistensi penggunaan bahasa Indonesia menumbuhkan rasa percaya diri sekaligus memperkuat jati diri kebangsaan di tengah arus globalisasi.

Namun, masih terdapat tantangan berupa dominasi istilah asing dan rendahnya keterampilan menulis akademik. Hal ini perlu diatasi melalui penguatan kurikulum, pelatihan penulisan ilmiah, serta pembudayaan rasa bangga terhadap bahasa nasional. Dengan demikian, mahasiswa Tata Busana UNIMED diharapkan mampu menjadi generasi yang kreatif, inovatif, berdaya saing global, dan tetap berpegang teguh pada identitas kebangsaan.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, H. (2017). *Bahasa dan identitas nasional.* Jakarta: Pusat Bahasa.

Kridalaksana, H. (2010). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Putra, A., & Wulandari, S. (2021). Bahasa Indonesia dalam konteks akademik mahasiswa. *Jurnal Bahasa dan Budaya, 12*(2), 89–102.

Siregar, F. (2020). Pengaruh kemampuan bahasa Indonesia terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa, 8*(1), 45–56.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara.